



INTISARI

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit kronis yang dapat membebani pasien secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total biaya akibat penyakit DM tipe 2, pengaruh karakteristik pasien terhadap biaya, dan kemauan *cost-sharing* pasien dengan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Penelitian menggunakan rancangan *cross-sectional* secara observasional dengan perspektif pembiayaan adalah perspektif pasien. Data diambil dari hasil wawancara pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mergongsan, Puskesmas Gondomanan, dan Puskesmas Mlati I pada Januari-Maret 2020 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Uji *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik pasien terhadap biaya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 96 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Rata-rata total biaya akibat penyakit DM tipe 2 dalam 3 bulan sebesar Rp 95.458 per pasien yang meliputi obat (19%), jasa pelayanan medis (11%), penunjang medis (4%), transportasi (12%), makan (11%), dan produktivitas yang hilang riil (42%). Ada perbedaan bermakna biaya tidak langsung riil dengan karakteristik jenis kelamin ($p=0,39$), status pekerjaan ($p=0,00$), jenis pekerjaan ($p=0,00$), dan penghasilan ($p=0,00$). Sebanyak 54% pasien tidak mau melakukan *cost-sharing* dan 46% pasien mau melakukan *cost-sharing* dengan tingkat kemauan *cost-sharing* terbanyak 10%.

Kata kunci: *cost of illness*, perspektif pasien, BPJS, rawat jalan



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DAMPAK EKONOMI PENYAKIT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2: STUDI KASUS DI 3
PUSKESMAS DI KOTA
YOGYAKARTA DAN KABUPATEN SLEMAN
EHGA AYODYA R, Dr. apt. Anna Wahyuni Widayanti, MPH.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that can be patient's economic burden. This study aims to investigate the total cost of type 2 DM, the correlation between patient characteristics toward cost, and willingness to cost-sharing by patient with BPJS (Social Insurance Administration Organization).

The study was conducted cross-sectional and observational design and the financial perspective used is patient's perspective. The data were obtained by interviewing type 2 DM patient in Puskesmas Mergangan, Puskesmas Gondomanan, dan Puskesmas Mlati I on Januari-March 2020. The samples were taken using convenience sampling. *Mann-Whitney* and *Kruskal-Wallis* test were used to investigate the correlation between patient's characteristic toward cost.

Based on this study, there was 96 patient includes inclusion criteria. The average of total cost of type 2 DM within 3 month is Rp 95.458 per patient there are medicine (19%), medical services (11%), medical support (4%), transportation (12%), food (11%), and real loss productivity (42%). There are significant differences between real indirect cost and characteristic of sex ($p=0,39$), work status ($p=0,00$), type of work ($p=0,00$), and income ($p=0,00$). As much 54% patients unwilling to cost-sharing and 46% patient willing to cost-sharing with the highest level of willingness to cost-sharing is 10%.

Keywords: *cost of illness*, patient's perspective, BPJS, outpatient